

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di Sekolah

Saeful Anam¹, Novika Hariyanti²

^{1,2}Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik, Indonesia

Email: shbt.saef@gmail.com¹, novikaharianti2@gmail.com²

ABSTRAK

Sistem pendidikan ini mengalami kemajuan pesat seiring dengan perkembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang berpotensi besar mengubah cara belajar dan memperoleh informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui landasan pembelajaran PAI berbasis ICT, model pembelajaran yang diterapkan, serta peran kepala sekolah, guru, dan stakeholder dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data deskriptif kualitatif melalui pendekatan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis ICT di sekolah tersebut berjalan dengan baik, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, dan mampu menghasilkan capaian belajar peserta didik yang melampaui standar KKM.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berbasis ICT

ABSTRACT

This education system has experienced rapid progress along with the development of Islamic Religious Education (PAI) learning based on Information and Communication Technology (ICT) which has great potential to change the way of learning and obtaining information. This study aims to determine the basis of ICT-based PAI learning, the learning model applied, and the role of the principal, teachers, and stakeholders in its implementation. The method used is field research with interview, observation, and documentation techniques, as well as qualitative descriptive data analysis through an inductive approach. The results of the study indicate that ICT-based PAI learning in the school is running well, in line with national education goals, and is able to produce student learning outcomes that exceed the KKM standard.

Keywords: Learning Islamic Religious Education, ICT Based

PENDAHULUAN

Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) di Indonesia berlangsung sangat pesat dan berdampak besar pada dunia pendidikan. Peralihan dari media cetak ke media digital dan dunia maya saat ini memperluas akses informasi dan menuntut pendidik untuk memanfaatkan ICT dalam pembelajaran. Sektor pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan ini karena teknologi informasi tidak hanya menyediakan, akan tetapi juga memudahkan akses terhadap informasi, khususnya terkait komputer dan perangkatnya. Hal ini sejalan dengan PP RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang

menekankan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan berpusat pada peserta didik. (Asmani J.M : 2011)

Keberadaan media pembelajaran bertujuan untuk memberikan kesempatan dan kemudahan yang lebih luas kepada peserta didik dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga perlu mempertimbangkan keadaan dan kondisi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik menjadi aktif, antusias, dan dapat mengingat materi yang disampaikan pendidik. (Shinta Herliana : 2019)

Media pembelajaran, khususnya berbasis ICT, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik karena dapat mempermudah pemahaman, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, serta mencegah gagap teknologi. Namun, penerapan ICT dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan kondisi wilayah, keterampilan dosen yang belum merata, kurikulum yang belum mengintegrasikan ICT secara optimal, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Akibatnya, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran di lembaga pendidikan masih bervariasi. (Alfian Erwinsyah : 2016)

Media pembelajaran berbasis ICT dapat digunakan pada semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai inovasi agar pembelajaran tidak terkesan tradisional. Dalam penerapannya, pendidik perlu memperhatikan karakteristik peserta didik, materi, dan gaya belajar. (Muchammad Afifuddin : 2017) Salah satu gaya belajar yang penting adalah kecerdasan visual dalam konsep multiple intelligences, yaitu kemampuan memahami dan mengingat informasi melalui objek visual seperti gambar, diagram, grafik, dan peta untuk membantu berpikir konseptual. (Munif Chatif : 2012)

Tantangan pendidikan saat ini meliputi kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran serta anggapan keliru bahwa teknologi harus selalu canggih dan mahal. Padahal, yang terpenting adalah kreativitas guru dalam menggunakan teknologi secara tepat sesuai materi, dengan tetap mempertimbangkan aspek biaya.

Pendidik PAI perlu memahami dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan berbagai gaya belajar peserta didik, khususnya kecerdasan visual, agar prestasi belajar dapat berkembang optimal. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan internet memungkinkan institusi pendidikan mengembangkan sistem daring untuk mendukung pembelajaran serta layanan administrasi akademik dan keuangan secara lebih efektif dan mudah diakses. (Muhammad Yusuf Rahim : 2011)

Pemanfaatan ICT juga didukung oleh nilai-nilai Islam, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-Isra' ayat 70 tentang kemuliaan dan potensi kecerdasan manusia. SMP Islam Syifa'ul Qulub sebagai studi kasus memiliki program unggulan di bidang ICT untuk membekali siswa dengan keterampilan teknologi dan kreativitas digital. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis model pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) tepatnya di daerah Balongpanggang Gresik Jawa Timur. Karena ICT (*Information and Communication Technology*) hanya ditemukan di sekolah tersebut. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat sesuai realita di lokasi sekolah. Dan waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih enam bulan, yaitu dari bulan Agustus 2023 hingga bulan Januari 2024, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan.

Terdapat beberapa hal yang disiapkan peneliti sebelum penelitian berlangsung, yaitu: dengan melakukan survey lokasi yang akan di observasi. Selain itu juga sebelum melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah SQ, Wakil Kurikulum, Guru PAI serta Stakeholder dan beberapa siswa di SQ untuk mendapatkan informasi terkait ICT, peneliti juga menyiapkan

beberapa instrument wawancara berupa beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan ICT kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari wawancara tersebut. Peneliti juga menyiapkan instrument observasi terkait hal apa saja yang harus diteliti.

Sebagai peneliti mengelompokkan, menganalisis serta menginterpretasikan data yang diperoleh melalui wawancara maupun observasi serta dokumentasi yang peneliti dapatkan baik dari media social maupun dari staff SQ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik dilandasi oleh integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pemanfaatan ICT menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi, sehingga mendorong keterlibatan siswa dan membantu pemahaman ajaran Islam secara lebih mendalam. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang menjelaskan bahwa penggunaan perangkat seperti notebook, internet, dan aplikasi pendidikan memfasilitasi penyajian materi, interaksi guru dengan siswa, serta memperkaya pengalaman belajar PAI. (Mohammad Wildanus Sholihin: 2023)

Landasan pembelajaran PAI berbasis ICT mencakup pemahaman ajaran Islam, nilai moral, ibadah, dan praktik keagamaan, dengan tetap berpedoman pada kurikulum yang berlaku seperti Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013. Teknologi berperan sebagai alat pendukung untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, menggantikan metode konvensional yang kurang efektif, serta membiasakan siswa belajar secara mandiri melalui pemanfaatan sumber belajar digital dan pencarian informasi secara daring. (M. Eko Nursyaifudin: 2023)

Adapun Landasan pembelajaran PAI berbasis ICT ini tetap berpedoman pada prinsip kurikulum yang berlaku, seperti Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013, untuk menentukan tujuan pembelajaran. Teknologi berperan sebagai alat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, menggantikan metode tradisional, serta mendorong siswa belajar secara daring dan mandiri melalui pemanfaatan internet. Penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI memudahkan guru menyampaikan materi, menarik perhatian siswa, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memperluas akses pendidikan, serta memperjelas penyajian materi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, sekaligus menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. (Eka Qonita: 2023)

Kemudian model pembelajaran PAI berbasis ICT di sekolah tersebut menekankan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, seperti laptop, internet, *Learning Management System* (LMS), dan berbagai aplikasi digital. Metode pembelajaran yang diterapkan sangat bervariasi, meliputi *discovery learning*, pembelajaran berbasis proyek, *self-directed learning*, pembelajaran kontekstual, simulasi, kooperatif, dan kolaboratif. Teknologi dimanfaatkan melalui *platform* seperti *Google Classroom*, Ruang Kelas/Ruang Guru, *Quizizz*, Kahoot, Canva, PowerPoint, dan Class Point untuk meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman siswa. (Mohammad Wildanus Sholihin: 2023)

Adapun guru PAI memperkuat bahwa model pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik ini menekankan integrasi teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Model ini memberi kebebasan kepada guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, salah satunya *discovery learning*, yang mendorong siswa aktif menemukan dan memahami konsep secara mandiri, berpikir kreatif, memecahkan masalah, serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Eka Qonita: 2023)

Adanya peserta didik juga menegaskan bahwa pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik menerapkan beragam model pembelajaran,

seperti discovery learning, pembelajaran berbasis proyek, *self-directed learning*, kontekstual, simulasi, kooperatif, dan kolaboratif, dengan *discovery learning*, proyek, ceramah, *self-directed learning*, serta pembelajaran kolaboratif sebagai model yang paling sering digunakan. (Anisah Shofa Karimah: 2023)

Sebagaimana pernyataan dari Teacher Support menegaskan bahwa pembelajaran berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik memanfaatkan LMS dan *platform digital*, seperti Ruang Guru, *Google Classroom*, serta *Google Workspace* melalui akun belajar.id, yang difasilitasi sekolah dan pemerintah untuk mendukung akses belajar siswa, pengelolaan kelas, dan pemberian tugas secara efektif. (M. Eko Nursyaifudin:2023)

Pembelajaran berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik telah diterapkan pada seluruh mata pelajaran dengan metode yang bervariasi, seperti gamifikasi melalui *Quizizz* dan *Kahoot*, diskusi, serta pembuatan poster menggunakan *Canva*. Sekolah juga memanfaatkan LMS, yaitu Ruang Kelas pada semester I dan *Google Classroom* pada semester II, yang didukung oleh penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran seperti *PowerPoint*, *Canva*, *Ruang Guru*, dan *Class Point* untuk menunjang proses belajar siswa. (Mohammad Wildan Wahyu: 2023)

Kemudian Peran pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT menekankan tanggung jawab pendidik dan tenaga kependidikan dalam menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran guna memastikan keberhasilan siswa. Dalam konteks ini, teknologi berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung pelaksanaan tugas pendidik, mulai dari desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, hingga penilaian proses dan hasil belajar, sehingga berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja pendidik.

Di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik, penerapan PAI berbasis ICT didukung oleh manajemen sekolah melalui penyediaan ekosistem pembelajaran digital yang meliputi perencanaan perangkat keras dan lunak, pendampingan guru, pengaturan penggunaan teknologi oleh siswa, serta kerja sama dengan pemerintah melalui pemanfaatan akun Belajar ID. Seluruh upaya tersebut bertujuan mengintegrasikan proses, teknologi, dan sumber daya manusia agar pembelajaran PAI berbasis ICT dapat berjalan secara efektif dan optimal. (Mohammad Wildanus Sholihin: 2023)

Adapun Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa melalui beragam kegiatan pembelajaran. Teknologi dimanfaatkan sebagai alat bantu yang menunjang kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, terutama dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta penilaian proses dan hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh peran "*teacher support*" yang membantu guru dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran berbasis ICT, seperti pembuatan akun Belajar.id dan pemanfaatan *Google Workspace* (*Google Classroom*, *Google Meet*, dan lainnya). (M. Eko Nursyaifudin: 2023)

Adanya wawancara dengan guru PAI SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik yang menegaskan bahwa guru berperan sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran di era digital. Guru memanfaatkan berbagai *platform* pembelajaran digital, seperti *Google Classroom*, *Class Point*, *Ruang Guru*, dan *Merdeka Mengajar*, untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. (Eka Qonita: 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan tenaga pendidik dalam menyiapkan fasilitas pembelajaran berbasis ICT sangat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru PAI di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa dengan memanfaatkan berbagai *platform digital*, seperti *Google Classroom*, *Class Point*, dan *Ruang Guru*. Hal ini sejalan dengan pendapat siswa yang menyatakan bahwa fasilitas ICT membantu mereka merangkum dan memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. (Anisah Shofa Karimah: 2023)

Disimpulkan bahwa meskipun SMP Islam Syifa'ul Qulub Gresik telah menyediakan fasilitas ICT seperti *MacBook*, siswa tetap berupaya merangkum materi yang disampaikan guru sebagai bentuk kesadaran akan keterbatasan daya ingat. Hal ini sejalan dengan pendapat siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis ICT memiliki peran besar dalam meningkatkan akses, efisiensi, dan kualitas pembelajaran melalui kemudahan serta kecepatan akses informasi yang mendukung proses belajar mengajar. (Mohammad Wildan Wahyu: 2023)

Pembahasan

Membahas analisis temuan penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di SMP Islam Syifa'ul Qulub Balongpanggang Gresik. Pembelajaran PAI berbasis ICT dilandasi oleh integrasi nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan kurikulum nasional, serta pemanfaatan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang dinamis, interaktif, relevan dengan perkembangan zaman, dan memudahkan siswa memahami ajaran Islam secara mendalam.

Model pembelajaran PAI berbasis ICT yang diterapkan menekankan integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar dengan PAIKEM (Pendekatan, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). Guru diberi kebebasan memilih dan mengombinasikan berbagai metode, seperti *discovery learning*, pembelajaran berbasis proyek, *self-directed learning*, pembelajaran kontekstual, simulasi, serta pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. Teknologi dimanfaatkan melalui berbagai aplikasi dan media digital seperti Google Classroom, Quizizz, Kahoot, Canva, serta penggunaan laptop dan internet untuk meningkatkan partisipasi, kreativitas, dan pemahaman siswa.

Keberhasilan pembelajaran PAI berbasis ICT didukung oleh peran penting kepala sekolah, guru, dan stakeholder. Kepala sekolah berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan budaya digital, pelatihan guru, supervisi, dan evaluasi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran digital yang berpusat pada siswa, sementara stakeholder mendukung pengelolaan dan penguatan ekosistem pembelajaran berbasis ICT. Secara keseluruhan, penerapan PAI berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub terbukti meningkatkan kualitas, efektivitas, dan relevansi pembelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik ini mengintegrasikan *Information and Communication Technology* (ICT) dalam pembelajaran, Untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, dan kualitas belajar. Kurikulum PAI berbasis Al Qur'an, Sunnah, dan ijtihad ulama ini memanfaatkan teknologi seperti internet dan aplikasi pendidikan guna memperkaya interaksi guru dan siswa, pengalaman belajar, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Pendekatan tersebut sejalan dengan pandangan para ahli dan prinsip Ki Hajar Dewantara agar pendidikan menyesuaikan perkembangan zaman.

Model pembelajaran PAI berbasis ICT di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, partisipatif, dan relevan dengan dunia modern. Guru bebas memilih berbagai metode pembelajaran, didukung penggunaan aplikasi digital dan sistem manajemen pembelajaran, serta fasilitas sekolah berupa laptop dan aplikasi. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan motivasi, dan efektivitas belajar, serta memudahkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kepala sekolah dan manajemen berperan penting dalam mendukung pembelajaran PAI berbasis ICT dengan memanfaatkan teknologi untuk merancang, mengelola, dan menilai proses

serta hasil belajar. Penggunaan media berbasis ICT memudahkan penyampaian materi, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Nikmat, Hidayah dan Taufiqnya. Sehingga Tesis dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Suri Tauladan Umat Islam. Penyelesaian Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berpihak, sehingga penulis menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada Murabbi dan Guru Akademik UNKAFA Gresik, Dosen Pembimbing Tesis, Kepala Sekolah serta Dewan Guru SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik, Orang Tua dan Keluarga, seluruh Guru penulis sejak Pendidikan Dasar hingga kini, serta Teman-teman seperjuangan Pascasarjana. Penulis mendoakan Semoga seluruh kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan berharap Tesis ini menjadi awal bagi semua pihak dengan Ridho Allah dan Rasul-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Muhammad. *"Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT"*, Tarbawi 6, No. 2, 2017.
- Asmani, J.M, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Chatif, Munif. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Majemuk dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Penerbit Kaifa, 2012.
- Erwinsyah, Alfian. *"Model Penerapan ICT Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran"*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No.1, 2016.
- Herliana, Shinta. *Dampak Media Pembelajaran terhadap Nilai Belajar Peserta Didik Kelas 6 SD Ledok 06 Salatiga, dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, Vol. 2, No. 1, Desember 2013.
- Karimah, Anisah Shofa. Selaku Peserta Didik di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik, pada hari kamis, 13 November 2023.
- Nursyaifudin, M.Eko. Selaku Teacher Support Ilmu Teknologi di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik, pada hari rabu, 10 November 2023.
- Qonita, Eka. Selaku Pendidik PAI di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik, pada hari kamis, 09 November 2023.
- Rahim, Muhammad Yusuf. *"Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran Dan Informasi Pada UIN Alamuddin Makassar"*, Jurnal, Vol. 6, No. 2, Tahun 2011.
- Sholihin, Mohammad Wildanus. Selaku Wakil Kepala Sekolah dan Kurikulum di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik, pada hari rabu, 08 November 2023.
- Wahyu Saputra, Mohammad Wildan. Selaku Peserta Didik di SMP Islam Syifa'ul Qulub (SQ) Balongpanggang Gresik, pada hari kamis, 13 November 2023.